

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran status gizi, asupan makan dan tingkat pengetahuan gizi pada siswa di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi murid kelas 11 sebanyak 150.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoadmodjo, 2018). Jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

n =

150

2,5

n = 60 responden

Jumlah populasi yaitu 150 orang maka besar sampel pada penelitian ini sebesar 60 responden.

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *systematic random sampling*. Cara menghitung *systematic random sampling* dengan rumus :

$$i = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

i = Interval

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Maka :

$$i = \frac{150}{60}$$

i = 2,5 (dibulatkan 2)

Berdasarkan rumus di samping, perhitungan interval diperoleh angka 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel yang pertama berada pada nomor urut 2, sampel kedua pada nomor urut 2 dan seterusnya. Kelas XI berjumlah 5 kelas, sehingga tiap kelas memiliki 12 siswa yang dapat dijadikan sebagai sampel.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung.

#### **b. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada saat bulan puasa, yaitu pada bulan April tahun 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan :

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara wawancara langsung pada siswa SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Data primer yang meliputi asupan zat gizi makro, pengukuran antropometri dan pengetahuan gizi responden.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data siswa SMA Gajah Bandar Lampung.

#### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. *Microtoise* untuk mengukur tinggi badan responden
- b. Timbangan digital untuk menimbang berat badan responden
- c. Kuesioner *food recall*
- d. Kuesioner pengetahuan gizi

### **E. Pengolahan Data**

#### **1. *Editing***

Peneliti melakukan pengecekan ulang isi formulir *food recall* dan kuisisioner apakah pertanyaan yang ada dikuisisioner telah terisi antara lain kelengkapan jawaban keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembaran yang belum terisi maka ditanyakan lagi kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

## **2. Coding**

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atauhuruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). *Coding* digunakan untuk mempermudah pada saat analisis dan *entry* data.

## **3. Processing**

Setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner dan lembar checklist tabel sehingga dapat dianalisis.

## **4. Cleaning**

Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer terdapat kesalahan atau tidak.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).